

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena penyusunan “Buku Petunjuk Praktikum Promosi Kesehatan Kefarmasian” ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa melaksanakan praktikum promosi kesehatan kefarmasian. Mahasiswa diharapkan dapat membaca dan memahami materi praktikum sehingga dapat melaksanakan praktikum dengan lancar dan tertib.

Penyusun berharap agar petunjuk ini bukanlah merupakan satu-satunya pedoman di dalam menjalankan praktikum, oleh karena itu adalah suatu keharusan bagi setiap mahasiswa untuk selalu membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan bidang promosi kesehatan kefarmasian. Penyusun menyadari bahwa petunjuk praktikum ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari sempurna, sehingga saran-saran perbaikan sangat diharapkan untuk penyempurnaan petunjuk praktikum ini.

Yogyakarta, November 2021

Apt. Octariana Sofyan, M.PH



PETUNJUK PRAKTIKUM PROMOSI KESEHATAN KEFARMASIAN

No. FAP.21/MP/GASAL/AFIYO/XI/2021/Rev.04

**AKADEMI FARMASI INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

**Penyusun :
apt. Octariana Sofyan, M.PH.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
TATA TERTIB PRAKTIKUM	4
Praktikum 1. Identifikasi masalah kesehatan secara global.....	5
Praktikum 2. Makalah promosi kesehatan (1).....	8
Praktikum 3. Makalah promosi kesehatan (2)	8
Praktikum 4. Pembuatan media promosi dengan metode penyuluhan langsung	10
Praktikum 5. Pembuatan media promosi dengan metode penyuluhan tidak langsung	12
Praktikum 6. Presentasi promosi kesehatan	14
Praktikum 7. Identifikasi masalah kesehatan di-DIY	15
Praktikum 8. Pembuatan makalah promosi kesehatan (1).....	16
Praktikum 9. Pembuatan makalah promosi kesehatan (2).....	16
Praktikum 10. Proses perijinan	17
Praktikum 11. Pembuatan media promosi dengan metode penyuluhan langsung	18
Praktikum 12. Pembuatan media promosi dengan metode penyuluhan tidak langsung	19
Praktikum 13. Pelaksanaan promosi kesehatan di lapangan	21
Praktikum 14. Pembuatan laporan akhir promosi kesehatan	25
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

TATA TERTIB PRAKTIKUM

I. PRESENSI PRAKTIKUM

1. Presensi dilakukan oleh tim dosen. Keterlambatan praktikan tanpa alasan yang jelas berakibat tidak diperkenankan mengikuti praktikum dan pada presensi tidak dianggap hadir.
2. Apabila tidak mengikuti pretest dan praktikum, praktikan harus memberikan surat izin, keterangan yang sah dan diberikan kepada dosen pembimbing praktikum maksimal 1 minggu setelah hari pelaksanaan praktikum.

II. PELAKSANAAN PRAKTIKUM

1. Sebelum acara dimulai praktikan harus telah melaksanakan pretes dengan dosen pembimbing praktikum yang ditetapkan. Praktikan yang belum lulus pretest tidak diperkenankan mengikuti praktikum.
2. Praktikum akan dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *google classroom*.
3. Setelah selesai praktikum, praktikan diwajibkan untuk memberikan hasil laporan praktikum kepada dosen pembimbing praktikum.
4. Praktikan diwajibkan untuk mengikuti seluruh rangkaian praktikum dari awal sampai dengan penyerahan laporan.

III. HASIL PENGAMATAN DAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Semua data hasil praktikum pengamatan harus didokumentasikan dengan baik dan wajib dikirimkan via *google classroom* kepada dosen pembimbing masing-masing kelompok.
2. Setiap praktikan wajib membuat laporan akhir tentang praktikum yang telah dilakukan sebanyak 2 laporan akhir dan diserahkan pada pertemuan ke-6 (praktikum 6) dan pertemuan ke-14 (praktikum 14)
3. Apabila belum menyerahkan laporan akhir maka praktikan tidak diperkenankan mengikuti praktikum berikutnya dan tidak memperoleh nilai.

IV. PENILAIAN PRAKTIKUM

Sistem penilaian praktikum meliputi:

1. Penilaian harian oleh masing-masing dosen pembimbing praktikum meliputi:
 - a. Pretest/postest 10%
 - b. Praktikum 30%
 - c. Laporan 30%
2. Responsi akhir bernilai 30%

PRAKTIKUM 1

IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN SECARA GLOBAL

A. TUJUAN

Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang terjadi secara global

B. DASAR TEORI

Kesehatan didalam hidup seseorang merupakan hal yang penting, namun banyak orang masih belum menyadari bahwa begitu pentingnya kesehatan didalam kehidupannya. Masyarakat memiliki hak didalam memperoleh pelayanan kesehatan hal ini didasarkan UUD 1945 yang tercantum didalam pasal 28 ayat 1. Untuk itu diperlukan suatu tindakan yang harus diambil dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah salah satunya dengan promosi kesehatan.

Langkah dalam Perencanaan Penyuluhan Promosi Kesehatan antara lain mengenal masalah, masyarakat, dan wilayah. Tindakan yang dilakukan pertama kali oleh penyuluh adalah melakukan pengumpulan data tentang berbagai hal yang diperlukan, baik untuk kepentingan perencanaan maupun data awal sebagai pembandingan penilaian.

1. Mengetahui Masalah

Untuk dapat mengetahui masalah, kegiatan yang dilakukan di antaranya :

- a. Mengetahui program yang akan ditunjang dengan penyuluhan
- b. Mengetahui masalah yang akan ditanggulangi oleh program tersebut. Misalnya program mengetahui gejala dini penyakit DHF seperti demam, kepala pusing, sendi terasa ngilu dan lemas, masalah yang akan ditanggulangi adalah risiko syok yang berakibat pada ancaman kematian pada pasien.

- c. Pelajari masalah tersebut serta kenali dari segi perilakunya. Pelajari pengertian, sikap, dan tindakan apa dari individu, kelompok atau masyarakat yang menyebabkan masalah tersebut.

2. Mengenal Masyarakat

Program penyuluhan ini adalah untuk masyarakat, maka pada tahap perencanaan penyuluhan yang harus sudah terkaji pada masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah penduduk, berapa jumlah penduduknya, bagaimana dengan kelompok-kelompok khusus yang beresiko seperti ibu hamil, ibu menyusui, lansia, dan lainnya.
- b. Keadaan sosial budaya dan ekonomi masyarakat, bagaimana dengan tingkat pendidikan masyarakat (apakah masih ada yang tak bias baca tulis), norma masyarakat setempat, adakah tantangan sehubungan dengan perilaku yang diharapkan, pola kepemimpinan yang diterapkan adakah kelompok-kelompok yang berpengaruh, hubungan yang satu dengan yang lainnya (siapa yang berpengaruh dalam mengambil keputusan di masyarakat termasuk keluarga). pola partisipasi masyarakat setempat dan organisasi sosial yang ada, serta tingkat ekonomi masyarakat setempat (mata pencaharian).
- c. Pola komunikasi di masyarakat, bagaimana informasi disebarluaskan di masyarakat, siapa sebagai sumber informasi, pusat-pusat penyebaran informasi (warung, arisan, jamaah-jamah yasinan, tahlil, atau lainnya), serta saluran komunikasi yang ada di masyarakat (radio, surat kabar, pengeras suara, dan lain-lainnya).
- d. Sarana apa saja yang dimiliki masyarakat, baik sebagai individu maupun masyarakat secara keseluruhan yang bisa dipergunakan oleh mereka untuk perubahan perilaku yang diharapkan.

3. Mengenal Wilayah

Program bisa dilaksanakan dengan baik jika yang melaksanakan program tersebut mengetahui benar situasi lapangan. Berikut ini dua hal pengkajian yang perlu dilakukan dalam mengenal wilayah :

- a. Lokasinya, apakah terpencil (tidak berbatasan dengan desa lain), apakah daerahnya datar atau pegunungan apakah ada jalur transpor umum dan lainnya.
- b. Sifatnya, kapan musim hujan, kemarau panjang, daerah kering/gersang atau cukup sumber air, sering banjir, pasang surut, apakah daerah perbatasan, dan lainnya.

C. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami situasi masalah kesehatan
2. Memahami latar belakang terjadinya suatu masalah kesehatan
3. Memahami kondisi masyarakat dan wilayah tempat masalah kesehatan

D. KEGIATAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa mencari masalah kesehatan yang terjadi secara global
2. Mahasiswa mengangkat satu judul masalah kesehatan

PRAKTIKUM 2 & 3
MAKALAH PROMOSI KESEHATAN

A. TUJUAN

Mahasiswa mampu menyusun permasalahan kesehatan dalam bentuk makalah

B. DASAR TEORI

Promosi kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidik atau petugas yang melakukan promosi kesehatan memerlukan pengetahuan yang baik mengenai metode penyampaian pesan-pesan kesehatan, alat bantu pendidikan kesehatan dan juga teknik penyampaian serta media yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan tersebut dengan harapan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik dan dapat berpengaruh terhadap perilakunya

Promosi kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat harus memiliki prinsip, metode, media juga strategi dan akan diintervensikan ketika dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat sehingga promosi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat dimengerti masyarakat dan ditampilkan dalam bentuk perubahan perilaku masyarakat yang lebih baik dalam perilaku kesehatan.

C. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mampu mengembangkan latar belakang terjadinya suatu masalah kesehatan yang dihubungkan dengan identifikasi masalah, kondisi masyarakat, dan wilayah.

D. KEGIATAN PRAKTIKUM

Mahasiswa membuat suatu tinjauan mengenai hasil identifikasi masalah yang diangkat (P1) dalam bentuk makalah dengan format :

1. Daftar isi
2. Bab I. Pendahuluan
 - A. Latar belakang
 - B. Tujuan
 - C. Manfaat
3. Sasaran dan Analisis Situasi
 - A. Sasaran
 - B. Analisis Situasi
 - a. Identifikasi wilayah
 - b. Identifikasi masyarakat
 - c. Identifikasi masalah
4. Rancangan Pelaksanaan
 - A. Metode
 - B. Rencana Kegiatan
5. Daftar pustaka

PRAKTIKUM 4

PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DENGAN METODE PENYULUHAN LANGSUNG

A. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu menentukan media promosi kesehatan
- b. Mahasiswa mampu membuat media promosi kesehatan

B. DASAR TEORI

Metode Promosi Kesehatan dapat digolongkan berdasarkan Teknik Komunikasi, Sasaran yang dicapai dan Indera penerima dari sasaran promosi.

a. Metode penyuluhan langsung

Dalam hal ini para penyuluh langsung berhadapan atau bertatap muka dengan sasaran. Termasuk di sini antara lain : kunjungan rumah, pertemuan diskusi (FGD), pertemuan di balai desa, pertemuan di Posyandu, dll.

b. Metode penyuluhan tidak langsung

Dalam hal ini para penyuluh tidak langsung berhadapan secara tatap muka dengan sasaran, tetapi ia menyampaikan pesannya dengan perantara (media). Umpamanya publikasi dalam bentuk media cetak, melalui pertunjukan film, dsb.

c. Metode “Kombinasi”. Dalam hal ini termasuk : Demonstrasi cara (dilihat, didengar, dicium, diraba dan dicoba)

METODE PENYULUHAN LANGSUNG

- a. Televisi ; dapat dalam bentuk sinetron, sandiwara, forum diskusi/tanya jawab, pidato/ceramah, TV, Spot, quiz, atau cerdas cermat, dll.
- b. Radio ; bisa dalam bentuk obrolan/tanya jawab, sandiwara radio, ceramah, radio spot, dl
- c. Slide : slide juga dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi kesehatan.
- d. Ceramah

Metode ini baik untuk sasaran yang berpendidikan tinggi maupun rendah.

e. Seminar

Metode ini hanya cocok untuk sasaran kelompok besar dengan pendidikan menengah ke atas. Seminar adalah suatu penyajian dari seorang ahli atau beberapa orang ahli tentang suatu topik yang dianggap penting dan dianggap hangat di masyarakat.

C. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami macam-macam media promosi langsung
2. Menentukan materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan langsung
4. Menyusun materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan langsung

D. KEGIATAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa menentukan media penyuluhan langsung yang akan digunakan
2. Mahasiswa menyusun materi yang akan disampaikan melalui media penyuluhan langsung
3. Mahasiswa menuangkan materi yang telah ditentukan kedalam media penyuluhan langsung

PRAKTIKUM 5

PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DENGAN METODE PENYULUHAN TIDAK LANGSUNG

A. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu menentukan media promosi kesehatan
- b. Mahasiswa mampu membuat media promosi kesehatan

B. DASAR TEORI

Metode penyuluhan tidak langsung didasarkan atau dilakukan secara satu arah atau *one way method*. Tingkat keberhasilan metode penyuluhan tidak langsung ini sulit dievaluasi karena peserta didik bersifat pasif dan hanya pendidik yang aktif. Metode penyuluhan tidak langsung yang dimaksud antara lain :

- a. *Booklet* : untuk menyampaikan pesan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar.
- b. *Leaflet* : melalui lembar yang dilipat, isi pesan bisa gambar/tulisan atau keduanya.
- c. *Flyer (selebaran)* ; seperti leaflet tetapi tidak dalam bentuk lipatan.
- d. *Flip chart (lembar Balik)* ; pesan/informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku, dimana tiap lembar (halaman) berisi gambar peragaan dan di baliknya berisi kalimat sebagai pesan/informasi berkaitan dengan gambar tersebut.
- e. *Rubrik/tulisan-tulisan* pada surat kabar atau majalah, mengenai bahasan suatu masalah kesehatan, atau hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan.
- f. *Poster* ialah bentuk media cetak berisi pesan-pesan/informasi kesehatan, yang biasanya ditempel di tembok-tembok, di tempat-tempat umum, atau di kendaraan umum.
- g. *Foto*, yang mengungkapkan informasi-informasi kesehatan.

C. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami macam-macam media promosi tidak langsung
2. Menentukan materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan tidak langsung
3. Menyusun materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan tidak langsung

D. KEGIATAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa menentukan media penyuluhan tidak langsung yang akan digunakan
2. Mahasiswa menyusun materi yang akan disampaikan melalui media penyuluhan tidak langsung
3. Mahasiswa menuangkan materi yang telah ditentukan kedalam media penyuluhan tidak langsung

PRAKTIKUM 6

PRESENTASI PROMOSI KESEHATAN

A. TUJUAN

Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil media promosi kesehatan dalam lingkup kecil

B. DASAR TEORI

Penyuluh sebagai komunikator dalam sebuah penyuluhan adalah orang yang tugasnya menyampaikan pesan, apakah itu pesan membangun dalam artian lebih umum ataupun pesan yang sifatnya pribadi untuk mengubah perilaku. Keterampilan berkomunikasi merupakan salah faktor yang melekat pada diri seorang penyuluh. Metode penyuluhan yang digunakan merupakan cara dan prosedur yang dilakukan penyuluh dalam menyampaikan pesan kepada sasaran agar terjadi perubahan perilaku sesuai tujuan yang ingin dicapai.

C. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami teknik komunikasi dalam penyampaian promosi kesehatan

D. KEGIATAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa mempresentasikan hasil pembuatan materi promosi kesehatan dihadapan kelompok lainnya dan dosen pengampu praktikum

PRAKTIKUM 7

IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN DI-DIY

A. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang terjadi di DIY
- b. Mahasiswa dapat menentukan salah satu masalah kesehatan yang terjadi di DIY yang dianggap menjadi prioritas utama.

B. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Memahami situasi masalah kesehatan
- b. Memahami latar belakang terjadinya suatu masalah kesehatan
- c. Memahami kondisi masyarakat dan wilayah tempat masalah kesehatan

C. KEGIATAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa mencari masalah kesehatan yang terjadi di DIY
- b. Mahasiswa mengangkat satu judul masalah kesehatan
- c. Mahasiswa menganalisis latar belakang terjadinya masalah kesehatan
- d. Mahasiswa membuat suatu tinjauan mengenai hasil identifikasi masalah yang diangkat dalam bentuk makalah

PRAKTIKUM 8 & 9
MAKALAH PROMOSI KESEHATAN

A. TUJUAN

Mahasiswa mampu menyusun permasalahan kesehatan dalam bentuk makalah

B. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan latar belakang terjadinya suatu masalah kesehatan yang dihubungkan dengan identifikasi masalah, kondisi masyarakat, dan wilayah.

C. KEGIATAN PRAKTIKUM

Mahasiswa membuat suatu tinjauan mengenai hasil identifikasi masalah yang diangkat (P7) dalam bentuk makalah dengan format :

1. Daftar isi
2. Bab I. Pendahuluan
 - a. Latar belakang
 - b. Tujuan
 - c. Manfaat
3. Bab II. Sasaran dan Analisis Situasi
 - A. Sasaran
 - B. Analisis Situasi
 1. Identifikasi wilayah
 2. Identifikasi masyarakat
 3. Identifikasi masalah
4. Bab III. Rancangan Pelaksanaan
 - A. Metode
 - B. Rencana Kegiatan
5. Daftar pustaka

PRAKTIKUM 10

PROSES PERIJINAN PROMOSI KESEHATAN DI-DIY

A. TUJUAN

- a. Mahasiswa dapat membuat rancangan proses perijinan dilokasi tempat promosi masalah kesehatan
- b. Mahasiswa dapat memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan promosi kesehatan

B. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menganalisis situasi lokasi kegiatan promosi kesehatan
- b. Memahami alur perijinan kegiatan promosi kesehatan

C. KEGIATAN BELAJAR

- a. Mahasiswa mendatangi tempat lokasi kegiatan promosi kesehatan
- b. Mahasiswa menyampaikan tujuan dan maksud kegiatan promosi kesehatan kepada yang berwenang di lokasi kegiatan promosi kesehatan
- c. Mahasiswa melengkapi prosedur proses perijinan promosi kesehatan

PRAKTIKUM 11
PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DENGAN
METODE PENYULUHAN LANGSUNG

A. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu menentukan media promosi kesehatan yang sesuai
- b. Mahasiswa mampu membuat media promosi kesehatan

B. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menentukan materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan langsung yang sesuai dengan topik masing-masing
- b. Menyusun materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan langsung sesuai dengan topik masing-masing

C. KEGIATAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa menentukan media penyuluhan langsung yang akan digunakan
- b. Mahasiswa menyusun materi yang akan disampaikan melalui media penyuluhan langsung
- c. Mahasiswa menuangkan materi yang telah ditentukan kedalam media penyuluhan langsung

PRAKTIKUM 12

PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DENGAN METODE PENYULUHAN TIDAK LANGSUNG

A. TUJUAN

- a. Mahasiswa mampu menentukan media promosi kesehatan yang sesuai dengan metode penyuluhan tidak langsung
- b. Mahasiswa mampu membuat media promosi kesehatan dengan metode penyuluhan tidak langsung

B. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menentukan materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan tidak langsung
- b. Menyusun materi promosi kesehatan dalam bentuk metode penyuluhan tidak langsung

C. KEGIATAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa menentukan media penyuluhan tidak langsung yang akan digunakan sesuai dengan topik masing-masing
- b. Mahasiswa menyusun materi yang akan disampaikan melalui media penyuluhan tidak langsung
- c. Mahasiswa menuangkan materi yang telah ditentukan kedalam media penyuluhan tidak langsung

PRAKTIKUM 13

PELAKSANAAN PROMOSI KESEHATAN DI LOKASI

A. TUJUAN

- a. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan promosi kesehatan langsung kepada masyarakat
- b. Mahasiswa mampu memahami cara dan proses dalam promosi kesehatan kepada masyarakat

B. DASAR TEORI

Menurut WHO, Promosi Kesehatan adalah proses yang memungkinkan orang untuk meningkatkan kontrol atas faktor-faktor penentu kesehatan dan dengan demikian meningkatkan kesehatan mereka. Promosi kesehatan berarti : Membangun kebijakan publik yang sehat menciptakan lingkungan yang mendukung, memperkuat aksi komunitas, mengembangkan keterampilan pribadi, dan mengorientasikan layanan kesehatan. Promosi kesehatan melibatkan dan memberdayakan individu dan masyarakat untuk terlibat dalam perilaku sehat, dan membuat perubahan yang mengurangi risiko pengembangan penyakit kronis dan morbiditas lainnya.

Petugas khusus promosi kesehatan diharapkan dapat membantu para petugas kesehatan lain dalam melaksanakan pemberdayaan, yaitu dengan: Menyediakan alat bantu/alat peraga atau media komunikasi guna memudahkan petugas kesehatan dalam melaksanakan pemberdayaan. Menyelenggarakan bina suasana baik secara mandiri atau melalui kemitraan dengan pihak-pihak lain. Menyelenggarakan advokasi dalam rangka kemitraan bina suasana dan dalam mengupayakan dukungan dari pembuat kebijakan dan pihak-pihak lain (sasaran tersier).

C. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Menyampaikan informasi promosi kesehatan kepada masyarakat
- b. Menjawab permasalahan kesehatan yang terjadi

D. KEGIATAN PRAKTIKUM

- a. Mahasiswa menyiapkan tempat promosi kesehatan
- b. Mahasiswa menyampaikan tujuan dan maksud dilakukannya promosi kesehatan
- c. Mahasiswa melakukan kegiatan promosi kesehatan
- d. Mahasiswa menutup kegiatan promosi kesehatan

PRAKTIKUM 14

PEMBUATAN LAPORAN AKHIR PROMOSI KESEHATAN

A. TUJUAN

Mahasiswa dapat menyusun laporan akhir promosi kesehatan

B. INDIKATOR BELAJAR

Setelah menyelesaikan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menyusun kerangka penyelesaian masalah kesehatan
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat program promosi kesehatan
3. Membuat laporan akhir program promosi kesehatan yang telah dilakukan

C. KEGIATAN PRAKTIKUM

Melakukan penyusunan laporan hasil promosi kesehatan dengan format :

1. Ketentuan Penulisan Laporan Akhir Kegiatan

- a. Laporan ditulis dalam kertas HVS putih 80 gram ukuran A4.
- b. Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
- c. Jenis huruf *Times New Roman* 12.
- d. Jarak antar baris 2 spasi.
- e. Proposal dijilid menggunakan mika bening

2. Sistematika Penulisan Laporan Akhir

- a. Halaman Judul
- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Tabel
- e. Daftar Gambar
- f. Bab I Pendahuluan
 - a) Latar Belakang

Berisi deskripsi tentang latar belakang masalah dan permasalahan-krusial yang dihadapi oleh masyarakat dan yang telah menggerakkan penyusun proposal berniat untuk turut serta memecahkannya melalui kegiatan promosi kesehatan.

b) Tujuan Kegiatan

Berisi poin-poin penting yang hendak dicapai dari kegiatan yang diusulkan, disusun berdasarkan perspektif kepentingan kelompok sasaran (masyarakat), bukan kepentingan pengusul.

c) Manfaat kegiatan

Pada bagian ini menjelaskan manfaat yang dapat dicapai dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

g. Bab II Sasaran Dan Analisis situasi

a) Sasaran

Berisi paparan tentang kelompok yang akan diberdayakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau kelompok yang diharapkan memperoleh manfaat dari program kegiatan yang diusulkan oleh pihak pengusul.

b) Analisis Situasi

Menguraikan tentang analisis atau identifikasi terhadap wilayah, masyarakat, serta masalah yang terjadi di masyarakat.

h. Bab III. Rancangan Kegiatan Kegiatan

a) Metode Kegiatan

Berisi uraian tentang bagaimana kegiatan akan dilaksanakan, baik dari sisi keterlibatan pengusul, keterlibatan para pihak, ataupun keterlibatan kelompok sasaran.

b) Evaluasi / Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Berisi uraian tentang langkah-langkah dan perangkat evaluasi yang diperlukan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan. Di sini perlu disebutkan indikator-indikatornya (misal *feedback* masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan).

c) Jadwal Kegiatan

Berisi informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Bila kegiatan berdurasi panjang, akan lebih baik bila dituangkan dalam bentuk tabel waktu.

d) Rincian Penggunaan Anggaran

Berisi rincian dana/pembiayaan yang digunakan (dana masuk dan keluar) untuk melaksanakan kegiatan.

i. Bab IV Pelaksanaan

j. Bab V Kesimpulan

k. Daftar Pustaka

l. Lampiran

Daftar hadir peserta dan dokumentasi atau foto pada saat pelaksanaan wajib dilampirkan serta bukti penggunaan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Keleher, H., MacDougall, C., & Murphy, B. 2007. *Understanding Health Promotion*. Victoria, Australia : Oxford University Press.

Maulana, Herry. 2007. *Promosi Kesehatan*. Jakarta : EGC

Notoatmojo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

Contoh Format Cover Laporan Akhir

PRAKTIKUM PROMOSI KESEHATAN KEFARMASIAN

JUDUL.....



Disusun oleh :

Nama :
Kelas/Kelompok :
Dosen Pembimbing :

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2022**



**AKADEMI FARMASI INDONESIA
YOGYAKARTA**